INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI MTS DARUL HIKMAH

Oleh:
Umi Kalsim
NIM: 22.11.1.211.021

Pembimbing:
Darmawan, M.Ag

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi nilai mata kuliah Praktik Profesi Mahasiswa

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini disusun oleh:

Nama	:	Umi Kalsim
NIM	:	22.11.1.211.021
Program Studi	:	Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	:	Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di MTs Darul Hikmah

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk disidangkan pada sidang laporan PPM. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 September 2025



Darmawan, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan praktik profesi mahasiswa (PPM) ini di susun oleh:

Nama	: Umi Kalsim
Nim	: 22.11.1.211.021
Program Studi	: Aqidah dan Filsafar Islam
Judul	: Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di MTs Darul Hikmah

Telah disahkan oleh dewan sidang

Darmawan, M.Ag. Date : 22/09/2025 (.....)
(Ketua Sidang/Pembimbing)

Egi Sukma Baihaki M.Hum Date : 22/09/2025 (.....)
(Penguji)

Dede Jeri Adrian, M.Pd. Date : 22/09/2025 (.....)
(Sekertaris Sidang

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Mts Darul Hikmah

Disusun Oleh:
Umi Kalsim

NIM: 22.11.1.211.021

Dosen Pembimbing :
Darmawan, M.Ag

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dalam bentuk apapun, sebagaimana kebijakan kampus STAI Sadra

Jakarta, 1 Agustus 2025



Umi Kalsim

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini dengan baik, selanjutnya penulis hanya menyebutnya dengan kata PPM. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir di Program Studi Aqidah Filsafat Islam (AFI) di semester 6.

Selama menjalani praktik profesi, penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga yang tidak hanya menambah wawasan dan keterampilan penulis, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Penulis berkesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah penulis pelajari di bangku kuliah dan belajar langsung dari para guru di tempat praktik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra Dr. Otong Sulaeman, M. Hum. yang telah memberikan izin dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa.
2. Darmawan M,Ag, selaku dosen pembimbing PPM yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan banyak ilmu tentang bagaimana melakukan penelitian dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan karya penelitian.
3. Kemudian kepada dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Basrir Hamdani, Ph.D yang yang telah memberikan arahan seputar kegiatan penelitian dan penulisan laporan PPM pada semester enam lalu
4. Dosen-dosen STAI Sadra yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dan senantiasa membantu mencarikan referensi untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Kedua orang tua praktisi serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil kepada praktisi selama pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).
6. Teman-teman di STAI Sadra yang selalu memberikan

7. semangat, motivasi dan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Kerabat dan sanak keluarga yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. H. Abdul Wahid. S.Pd.l selaku kepala MTs Darul Hikmah Depok yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan PPM di sekolah hingga waktu yang ditentukan. 9. Seluruh mahasiswa/i STAI Sadra terkhusus kelas IAT/AFI angkatan 2022 dan seluruh teman dekat praktisi Febrianti, dan Renaldi Muslimin yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan hiburan tatkala praktisi merasa lelah.
10. Kepada siswa-siswi MTs Darul Hikmah, yang tidak dapat saya sebutkan semua, atas perhatian, dan kesungguhannya untuk belajar dan menerima kakak sebagai pembimbing. Serta kesediaan waktunya dalam membersamai kakak dalam proses pemenuhan data dalam laporan ini. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki mereka, semoga Allah membalas semua kebaikan dan melimpahkan kebahagiaan serta keberkahan di setiap langkah mereka. Praktik pun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, praktik sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan meningkat kualitas laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua yang membacanya

Jakarta, 1 Agustus 2025



Umi Kalsim

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa.....5

C. Manfaat Pelaksanaan PPM 6

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa.....6

E. Jadwal Waktu PPM.....7

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 10

A. Sejarah MTs Darul Hikmah Depok.....10

B. Profil Sekolah MTs Darul Hikmah 12

C. Visi Dan misi MTs Darul Hikmah Depok.....13

D. Data guru dan Jabatannya.....14

E. Data Peserta Didik MTs Darul Hikmah 15

F. Struktur Organisasi MTs Darul Hikmah 15

G. Program MTs Darul Hikmah.....20

H. Kegiatan umum MTs Darul Hikmah 21

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA.22

A. Bidang Kegiatan.....22

B. Pelaksanaan Kerja 26

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan 35

D. Cara Mengatasi Kendala.....36

E. Hasil PPM di Darul Hikmah Depok.....37

BAB IV PENUTUP 40

A. Kesimpulan 40

B. Saran.....40

DAFTAR PUSTAKA 41

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. MTs Darul Hikmah Depok 12
Gambar 2. Struktur MTs Darul Hikmah 15
Gambar 3. Kalender Akademik 20
Gambar 4. Pembukaan MPLS 27
Gambar 5. Mengisi Ice Breaking Anak Baru Kelas VII 28
Gambar 6. Mengajar Aqidah Akhlak Kelas VII 29
Gambar 7. Mengajar Aqidah Akhlak Kelas VII 30
Gambar 8. Mengajar IPS Kelas XI.....31
Gambar 9. Menjadi Juri Lomba.....31
Gambar 10. Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-64.....32
Gambar 11. Kunjungan Dosen Pembimbing 33
Gambar 12. Pembagian Hadiah 34
Gambar 13. Perpisahan bersama Siswa-Siswi dan Guru 35
Gambar 14. Penyerahan Cendramata 35
Gambar 15. Evaluasi Kegiatan 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-Nama Guru 15
Tabel 2. Data Perserta Didik 15
Tabel 3. Modul Ajar Akidah Akhlak Kelas VII 25
Tabel 4. Nama Siswa Kelas XI.....25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Magang 42
Lampiran 2. Surat Balasan Pengajuan Magang.....43
Lampiran 3. Surat Penilaian 44
Lampiran 4. Jurnal Kegiatan PPM.....45
Lampiran 5. Buku Bimbingan PPM.....46
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai PPM 47

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan kesadaran akhlak peserta didik. Dalam era modern yang penuh tantangan moral, sosial, dan spiritual, urgensi pembentukan kesadaran akhlak semakin meningkat. tujuan utama dari pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada penguasaan aspek kognitif keagamaan, melainkan juga dapat internalisasi nilai-nilai moral ke dalam perilaku sehari-hari. dalam konteks ini, metode pembelajaran menjadi instrumen strategi yang menentukan efektivitas proses pendidikan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode dialog interaktif, yang dapat menciptakan ruang diskusi terbuka antara guru dan siswa, memperkuat refleksi personal, serta membentuk pemahaman mendalam atas ajaran Islam.[1]

Pengertian akhlakul karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji. Kata karimah digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan akhlak terpuji yang diterapkan dalam kenyataan hidup sehari-hari.[2] Pendidikan karakter di sekolah dasar, terutama pada tingkat Madrasah, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk moral dan perilaku siswa. Pembelajaran akhlak atau etika dalam Islam menjadi bagian internal dari pendidikan agama yang harus ditekuni sejak dini. Pembelajaran akhlak bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, rasa hormat, dan tanggung jawab, yang semua merupakan aspek penting dalam membentuk karakter baik pada siswa. Oleh karena itu, pembelajaran akhlak harus diberikan dengan cara yang efektif agar dapat tertanam dengan baik pada diri siswa.[3]

Siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) umumnya berada pada rentang usia 12- 15 tahun, yang merupakan fase perkembangan remaja awal. Pada fase ini, siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu

---

[1] Ilma, Suyudi, "Metodologi Dioalog Interaktif Sebagai Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningktatkan Kesadaran Akhlak," *DIMAR:Pendidikan Agama Islam*, 2025, hal.347-358.

[2] Ilma, Suyudi, "Metodologi Dioalog Interaktif Sebagai Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningktatkan Kesadaran Akhlak," hal.1.

[3] Nurul Hidayah, "Metode Diskusi Interaktif Dalam Mempelajari Akhlak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa," *Jurnal Studi Tingkatan Edukasi*, 2025, hal.1.

yang tinggi, sikap kritis terhadap informasi yang mereka terima, serta kecenderungan untuk belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang memungkinkan para siswa untuk terlibat aktif, seperti metode pembelajaran interaktif, sangat sesuai untuk diterapkan pada siswa MTs.[4] Meskipun mata pelajaran akhlak telah diajarkan di sekolah, pemahaman serta penerapan nilai-nilai Akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa masih belum optimal. Hasil observasi praktik di kelas VII menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan teori akhlak dengan praktik nyata. Hal ini tercermin dari adanya perilaku yang kurang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru maupun teman, serta tidak terlibat dalam kegiatan sosial.

Salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa terkait akhlak adalah metode pembelajaran yang digunakan. Pada umumnya, pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang kurang mendorong partisipasi aktif siswa. Model pembelajaran yang terlalu teoritis dan minim pengalaman praktis sering membuat siswa kesulitan dalam memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai Akhlak dalam kehidupan mereka. Sementara itu, siswa kelas VIII telah berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih matang, di mana mereka mampu berpikir abstrak dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep moral secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan sosial serta empati.

Internalisasi nilai merupakan proses menjadikan suatu nilai menyatu dalam diri individu. Chabib Thoha menjelaskan bahwa internalisasi nilai adalah metode dalam pendidikan nilai yang bertujuan agar peserta didik memiliki nilai yang tertanam kuat dalam kepribadiannya. Sesungguhnya, proses ini telah berlangsung sejak manusia dilahirkan, melalui interaksi dalam bentuk sosialisasi maupun pendidikan. Inti dari proses internalisasi terletak pada nilai-nilai yang ditanamkan, sebab setelah seseorang memahami nilai tersebut, barulah nilai itu berkembang menjadi bagian dari kepribadiannya.

---

[4] Zainab Siregar, Juliana, "Efektifitas Metode Pembelajaran Interalkrik Dalam Miningkatkan Pemahaman Akidah Akh;Ak," *Jurnal Tingkat Edukasih*, n.d., hal. 3-4.

Proses internalisasi berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, serta tahap transinternalisasi.

1. Tahap transformasi nilai merupakan proses ketika guru menyampaikan informasi mengenai nilai yang baik maupun yang kurang baik. Pada tahap ini interaksi yang terjadi hanya berupa komunikasi verbal antara guru dan siswa.
2. Tahap transaksi nilai adalah proses pendidikan nilai yang berlangsung melalui komunikasi dua arah, yaitu adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.
3. Tahap transinternalisasi merupakan proses yang lebih mendalam dibandingkan tahap transaksi, karena tidak hanya melibatkan komunikasi verbal, tetapi juga mencakup sikap, mental, serta kepribadian. Dengan demikian, komunikasi pada tahap ini lebih menekankan pada keterlibatan kepribadian secara aktif.

Salah satu metode yang praktikan lakukan dan dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa adalah diskusi interaktif. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dilibatkan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta berbagi pengalaman terkait nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka lebih mudah memahami penerapan praktis akhlak sekaligus belajar bagaimana mengimplementasikannya dalam interaksi sosial. Metode ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Ketika siswa merasa didengar dan dihargai pendapatnya, motivasi belajar mereka meningkat, dan pemahaman terhadap materi lebih mudah terserap. Lebih jauh, diskusi interaktif juga menekankan pembelajaran berbasis pengalaman nyata, misalnya membahas situasi sehari-hari seperti menghormati guru, berbicara dengan santun, atau membantu teman yang membutuhkan. Pendekatan semacam ini lebih efektif karena siswa langsung merasakan manfaat dari penerapan nilai Akhlak dalam kehidupan mereka.

Di Indonesia, pada umumnya pendidikan Agama identik dengan pendidikan Islam. Namun, secara sederhana pendidikan Agama diartikan sebagai sebuah proses pengembangan potensi kreativitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, mandiri dan

bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.[5] Sementara MTs, seperti juga MI dan MA, adalah bagian dari pendidikan formal agamis yang bertujuan memberikan pengajaran ilmu agama baik dalam aspek akidah (tauhid) maupun akhlak. Pendidikan yang berbasiskan agama Islam karenanya harus mengintegrasikan pengajaran Ilmu Tauhid dan akhlakul karimah untuk mencapai tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Sebab, pemahaman tauhid yang benar akan berkonsekuensi pada perilaku (akhlak) yang baik. Apa lagi jika pemahaman tauhid benar-benar terinternalisasi dalam diri, maka akhlakul karimah sudah pasti akan malakah (melekat) dalam diri peserta didik.[6]

Selama melaksanakan praktik profesi mahasiswa (PPM) di MTs Darul Hikmah, praktikan menemukan bahwa kondisi akhlak peserta didik menunjukkan keberagaman yang cukup signifikan. Sebagian siswa telah menampilkan perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji, sementara sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan, arahan, bahkan pendampingan yang lebih intensif. Realitas ini juga diperkuat melalui pengamatan para guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang senantiasa berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, pihak madrasah bersama guru Akidah Akhlak berupaya menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan menggunakan strategi internalisasi dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi internalisasi dipandang sebagai pendekatan jangka panjang yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pemberian pemahaman mengenai akhlakul karimah, pembiasaan dalam perilaku sehari-hari, hingga penanaman melalui keteladanan yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, peran guru sangat menentukan, baik sebagai figur teladan, pemberi motivasi, maupun pembimbing bagi siswa yang masih dalam proses pembentukan karakter.[7] Kepala madrasah menegaskan bahwa apabila strategi internalisasi tersebut diterapkan secara konsisten dan menyeluruh, maka nilai-nilai akhlakul karimah dapat terinternalisasi secara alami dalam kepribadian peserta didik. Proses ini pada akhirnya akan menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan serta

---

[5] Feri Riski Dinar, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam* (n.d.), hal. 1-5.

[6] Yogi Gunawan, *Strategi Interaktif Akhlak Karimah Di Madrasah* (2025), hal. 4.

[7] Asip Abdul, Wawancara Bersama Guru Akidah Akhlak, 12 Juli (2025).

membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.[8] Oleh karena itu, pelaksanaan PPM di MTs Darul Hikmah tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak melalui metode pembelajaran.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini memiliki maksud dan tujuan sebagai beriku:

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru seputar aktivitas yang dijalankan di lembaga tempat PPM berlangsung.
2. Membekali diri secara optimal dan profesional sebagai persiapan menghadapi dunia kerja secara langsung.
3. Mengidentifikasi dan memahami berbagai bidang kerja yang ada dalam suatu lembaga atau instansi.
4. Mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktik dunia kerja.
5. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja sesuai dengan aktivitas yang berkaitan dengan bidang keilmuan program studi.

Adapun tujuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi tolak ukur untuk membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik langsung di dunia kerja.
2. Mengevaluasi kemampuan praktikan dalam memahami situasi dan menyelesaikan masalah nyata di lapangan.
3. Menambah pengalaman praktik yang sesuai dengan bidang kajian program studi.
4. Mengasah kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta keterampilan berinteraksi dengan tenaga pendidikan dan staf di lembaga terkait sebelum terjun ke dunia kerja.
5. Menyesuaikan diri dengan budaya kerja profesional yang berbeda dari sistem pembelajaran di kampus.

---

[8] Abdul wahid, Wawancara Bersama Kepala Sekolah, 12 Juli (2025).

6. Memenuhi kewajiban akademik melalui pelaksanaan PPM sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa prodi AFI/IAT.

C. Manfaat Pelaksanaan PPM

Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya bagi mahasiswa yang menjalankannya, pihak fakultas, serta instansi atau lembaga tempat pelaksanaan PPM:

1. Memberikan tambahan wawasan dan pemahaman khusus mengenai situasi nyata di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan praktik dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan di dunia kerja.
3. Merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana agama.
4. Meningkatkan praktikan mengenal langsung dunia kerja sekaligus melatih keterampilan sosial, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab.
5. Menjadi ajang pelatihan untuk mempersiapkan diri sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja.
6. Membuka peluang terjalinnya kerja sama yang positif antara lembaga/instansi dengan pihak perguruan tinggi.
7. Memberikan ruang bagi institusi untuk mempelajari peran sosialnya melalui pemberian kesempatan mahasiswa dalam kegiatan PPM
8. Menyediakan kemungkinan bagi mahasiswa untuk direkrut sebagai kerja ketika instansi memerlukan tambahan personel.
9. Memberikan dukungan dalam memperlancar aktivitas operasi lembaga dengan keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa menjadi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Jenis PPM ini berupa magang di sebuah lembaga, dengan penempatan pada bagian tertentu yang sesuai dengan profil jurusan mahasiswa. Berikut adalah data lembaga yang menjadi lokasi pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa:

Nama Lembaga	: MTs Darul Hikmah
Alamat	: Jl. H. Terin No.15A, Pangkalan Jati Baru, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat.
No. Telepon	: 085781611711 (Kepala Sekolah)
Website	: mts.darulhikmah.depok.@gmail.com

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu Praktikan Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 21 Juli, s.d. tanggal 29, Agustus, 2025. Dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, waktu ditentukan oleh MTs Darul Hikmah sendiri, yaitu dari Senin s.d Jum'at pukul 06.45 s.d. pukul 14.30 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

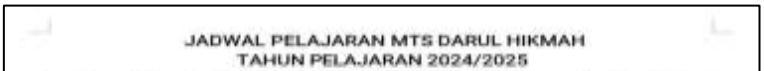
1. Tahap Persiapan

   Persiapan PPM dimulai sejak bulan Juli Pada tahap ini, praktikan melakukan pencarian tempat PPM dari satu lembaga ke lembaga lainnya. ketentuan tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) harus relevan berdasarkan profil prodi AFI/IAT, sehingga dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari sesuai dengan ranah kemampuan dan kualitas mahasiswa. Untuk itu pemilihan lembaga yang relevan merupakan tantangan pertama bagi praktikan dalam menentukan tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Walaupun terdapat banyak lembaga yang baik dan mempunyai nilai penelitian yang tinggi, tidak sedikit juga di antara mahasiswa yang akan melakukan praktikan mendapatkan penolakan dari lembaga atau instansi tersebut.

   Oleh karena itu dalam upaya mendapatkan optimalisasi dalam penelitian, perlu melihat adanya prosedur-prosedur yang harus diikuti dalam mendatangi tempat penelitian. Seperti halnya pada langkah utama yaitu membawa surat mandat dari kampus dan kebutuhan administrasi yang berkaitan dengan proses menempati tempat praktik. Setelah mendapat izin dari pihak Lembaga, praktikan pun membuat surat PPM dari STAI Sadra yang kemudian diajukan kepada pihak Lembaga MTs Darul Hikmah Depok.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pratikan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini


JADWAL PELAJARAN MTS DARUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

dilaksanakan dari tanggal 21 Juli s.d 29 Agustus 2025 dengan lima hari kerja (Senin s.d jum'at). Jam kerja dari pukul 06.45 s.d 14.30 WIB, kecuali pada hari jum'at yang berakhir pukul 10.45. Adapun PPM di MTs Darul Hikmah meliputi jadwal jam sekolah , yaitu:

3. Tahap Penulisan Laporan PPM
   Praktikan mulai menyusun laporan di sela-sela kegiatan PPM, di

awal bulan Juli hingga bulan Agustus 2025. Laporan tersebut mencakup format laporan dan data-data yang diperlukan oleh lembaga, seperti profil lembaga, sejarah, jadwal kegiatan, serta aspek-aspek administrasi lembaga. Setelah semua data terkumpul dalam satu dokumen, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan tersebut dalam satu format yang terstruktur. Selain itu, praktikan perlu melakukan studi kepustakaan melalui internet untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Laporan PPM ini bersifat wajib, karena kegiatan ini menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa serta persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di STAI Sadra.

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah MTs Darul Hikmah Depok

MTs Darul Hikmah di Depok yang terletak di Jl. H. Terin No. 31, RT 006/003, Pangkalan Jati Baru, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Jawa Barat, memiliki sejarah yang panjang dan cukup menarik. Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah adalah wakaf dari seorang muslim yang hidup besar dan berjuang di daerah Depok. Ia memiliki keturunan kekeluargaan dengan Syekh Nawawi al-Bantani, yaitu Hj. Junaidi, dengan luas tanah sekitar 4700 m².[9] Bahkan di perkirakan luas tanah yang terdapat dalam catatan sementara ini yaitu 4754 m. Dengan pemberian nama jalan menggunakan nama H.Terin merupakan makna simbolik dan membuktikan tanah itu juga merupakan tanah milik H.terin serta dalam penjelasan lain bahwa beliau merupakan tokoh berpengaruh pada masanya.[10] Bangunan pertama yang berdiri adalah Masjid Darul Hikmah, di mana di sekitarnya dibuat Taman Pendidikan Islam (TPQ) untuk mencerdaskan masyarakat sekitar, terutama dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Masjid Darul Hikmah berfokus pada kegiatan keagamaan, termasuk mengadakan pendidikan seperti TPA, madrasah, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Selain itu, mereka juga rutin menyelenggarakan pengajian, salat Jumat, salat fardhu' dan berbagai pelatihan keterampilan untuk anak-anak di sekitar Kelurahan Pangkalan Jati Baru, semuanya tanpa biaya.[11] Setelah itu, ada kebutuhan penambahan untuk mendirikan Yayasan formal atau sekolah formal, sehingga berdirilah TK Islam yang masuk dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Riset serta Kebudayaan.[12]

Setelah itu, berdirilah RA sekitar tahun 1990, kemudian berdirilah MI pada tahap berikutnya Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah. Untuk menampung alumni yang keluar dari MI, berdirilah

---

[9] Ramadhan Sharul, "Wawancara Bersama Bidang Waka Kesiswaan," Agustus 2025.

[10] *Proposal Pembangunan Lapangan Serba Guna Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah.*

[11] *Laporan Pengabdian Masyarakat, Optimalisasi Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada DKM Masjid Darul Hikmah Depok* (2024).

[12] *Proposal Pembangunan Lapangan Serba Guna Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah.*

Madrasah. Tsanawiyah Darul Hikmah sekitar tahun 2000-2001. Yayasan ini sesuai dengan akta notaris yang berdiri tahun 1984 dan belum diperbarui sampai sekarang. Yayasan ini juga mengelola Masjid yang ada, majelis taklim bapak-bapak, dan majelis taklim ibu-ibu. Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah memiliki tujuan utama untuk membantu masyarakat sekitar, terutama dalam bidang pendidikan. Dalam rangka untuk menjadi mandiri, yayasan ini berkeinginan untuk merambah bidang-bidang lain seperti ekonomi, sosial, dan keagamaan. Saat ini, yayasan ini lebih fokus pada bidang pendidikan dan keagamaan. Pak Ramli S.A., kepala sekolah pertama MTs Darul Hikmah, adalah penduduk asli yang tinggal di sini. Beliau awalnya mengajar TPA di masjid sebelum direkrut untuk pembangunan dan resmi diangkat menjadi PNS (Aparatur Sipil Negara) pada tahun 2013. Beliau kemudian menjadi guru di MTs Negeri di daerah Depok. Pada tahun 2019, terjadi rotasi kepemimpinan MTs Darul Hikmah, dan Pak Kholilurrahman menjabat. [13]

Sebagai kepala sekolah selama kurang lebih 2 tahun. Perubahan kepala sekolah baru terjadi dua kali selama 20 tahun, sehingga yayasan tersebut membutuhkan rotasi kepemimpinan yang rutin dengan siklus 5 tahun sekali untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kompetensi kepala sekolah di antara guru-guru. Dan sekarang dipimpin oleh H. Abdul Wahid, S.Pdl. selaku kepala sekolah baru pada 5 periode ke depan dari tahun 2025-2030. [14] Yayasan Pendidikan Islam al-Azhariyah memiliki 3 unit, yaitu RA, MI, dan MTS, yang menjadi hak pengurus yayasan untuk merotasi setiap kepala sekolah dan memenuhi kualifikasi atau syarat menjadi kepala sekolah. Masalah yayasan berbasis ke Islaman sering kalih sama dengan hal-hal lainnya, seperti lingkaran pertama dan dianggap sebagai tabung. Sekitar tahun 1980-an, berdirilah masjid yang kemudian diresmikan dalam bentuk akta notaris setelah tahun 1984, dengan ide pembangunan yayasan oleh Hj. Terin. Ketua yayasan awalnya adalah Hj. Daman Huri Ahmad Lc., lulusan dari Kairo Mesir Al-Azhar. Pak Kholil merupakan cicit dari Hj. Terin dan memiliki anak bernama Hj. Aisyah, yang merupakan nenek dari Pak

---

[13] Abdul wahid, *Wawancara Bersama Kepala Sekolah* (2025). 19 Agustus, 2025

[14] Astuti Widyana, "Wawancara Bersama Guru Al-Qur'an Hadits," 9 Agustus 2025.

Kholilurrahman.[15]

Masalah yayasan berbasis keislaman seringkali sama dengan hal-hal lainnya, seperti lingkaran pertama dan dianggap sebagai tabung. Sekitar tahun 1980-an, berdirilah masjid yang kemudian diresmikan dalam bentuk akta notaris setelah tahun 1984, dengan ide pembangunan yayasan oleh Hj. Terin. Ketua yayasan awalnya adalah Hj. Daman Huri Ahmad Lc., lulusan dari Cairo Mesir Al-Azhar. Pak Kholil merupakan cicit dari Hj. Terin dan memiliki anak bernama Hj. Aisyah, yang merupakan nenek dari Pak Kholilurra.



Gambar 1. MTs Darul Hikmah Depok

B. Profil Sekolah MTs Darul Hikmah

No	Komponen	Keterangan
1	Nama Sekolah	MTs Darul Hikmah Cinere
2	NPSN / NSM	27279709 / 121232760034
3	Akreditasi Sekolah	A

[15] Abdul wahid, "Wawancara Bersama Kepala Sekolah," 19 Agustus.

No	Komponen	Keterangan
4	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
5	Kepala Sekolah	H. Abdul Wahid, S.Pd.I
6	Alamat	Jl. H. Terin No. 31 RT 006/003, Pangkalan Jati, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16513
7	Status Kepemilikan	Milik Sendiri
8	Nomor SK Izin	32-76/MTS/035/2010
9	Tanggal SK Izin Operasional	30 Juni 2016
10	Nomor SK Akreditasi	012/BAN-PDM/SK/2025
11	Tanggal SK Akreditasi	13–14 September 2024
12	Luas Tanah	3.914 m²
13	Nomor Telepon	0858-1107-345
14	Email	mts.darulhikmah.depok@gmail.com

C. Visi Dan misi MTs Darul Hikmah Depok

Setiap lembaga pendidikan memerlukan pedoman yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pedoman tersebut diwujudkan dalam visi dan misi sekolah. Visi menjadi gambaran ideal mengenai arah yang ingin dicapai di masa depan, sedangkan misi merupakan langkah-langkah strategis yang ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut. Dengan adanya visi dan misi, sekolah memiliki landasan dalam melaksanakan seluruh program pendidikan. Adapun visi dan misi MTs Darul Hikmah Depok adalah sebagai berikut:

1. Visi Sekolah
   "Beriman, cerdas, berilmu dan berakhlak mulia"
2. Misi Sekolah
   a. Menerapkan kurikulum yang ditetapkan Pemerintah dan muatan lokal yang dibutuhkan masyarakat

b. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
c. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik
d. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
e. Mewujudkan sekolah hijau (*Green School*)
f. Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan administrasi sekolah dan ke peserta didikan
g. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait

D. Data guru dan Jabatannya

Dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan guru memegang peranan yang sangat penting. Guru bukan hanya sekadar tenaga pengajar, tetapi juga pendidik, pembimbing, serta teladan bagi para peserta didik. Melalui dedikasi dan kompetensi guru, proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, pendataan guru menjadi hal yang perlu dilakukan sebagai bentuk dokumentasi dan gambaran mengenai tenaga pendidik yang ada di sekolah. Adapun data guru di MTs Darul Hikmah Depok adalah sebagai berikut:

No	Nama Guru	Pengampu Pelajaran
1	H. Abdul Wahid, S.Pd.I (Kepala Sekolah)	Fiqih
2	Asip Abdul Ghaffar, S.Pd.I., M.A (Waka Kurikulum)	Akidah, SKI, BTQ
3	Syahrul Romadhon, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)	PJOK
4	Bbd. Rosyid, S.Sos.I	Bahasa Arab, Nahwu Sharaf
5	Hj. Siti Sholehah, S.Pd.	IPS, SBK, BTQ
6	Maulana Idrus, S.Ag.	IPS, SBK, BTQ
7	Rhevia Mega Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia

No	Nama Guru	Pengampu Pelajaran
8	Erfina Gusnawati, S.Pd.	Matematika, Informatika
9	Ahmad Sidik Fauzi, S.Pd.	Bahasa Inggris
10	Astuti Widyana	IPA
11	H. Edy Wahyudy, S.Kom	Al-Qur'an Hadits, PPKN, BTQ

Tabel 1. Nama-Nama Guru

E. Data Peserta Didik MTs Darul Hikmah

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Total (VII+VIII+IX)
2022/2023	26	12	12	52
2023/2024	27	26	19	72
2024/2025	14	27	19	70
2025/2026	18	14	27	68

Tabel 2. Data Perserta Didik

F. Struktur Organisasi MTs Darul Hikmah



Gambar 2. Struktur MTs Darul Hikmah

1. Ketua Yayasan Darul Hikmah Al-azhariyah

   Kepemimpinan H.Abdul DJ,S.Ag yang memimpin sekaligus mengkoordinasikan seluruh anggota dan juga pengurus yayasan. Di mana mengkoordinasikan program kerja Yayasan baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggungjawaban. Merujuk pada Pasal 2 UU No 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, diketahui bahwa yayasan dikelola oleh tiga organ inti yang terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas.16 Berikut adalah tugas dan wewenang:

   a. Memutuskan atau menyetujui perubahan anggaran dasar
   b. melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus dan pengawas
   c. Menetapkan kebijakan umum yayasan yang didasarkan pada anggaran dasar Yayasan
   d. Melakukan pengesahan terkait program kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan; dan
   e. Menetapkan keputusan terkait penggabungan atau pembubaran yayasan.
   f. Pembina, tidak boleh merangkap sebagai anggota pengurus dan/atau anggota pengawas (Pasal 29 UU No 28 tahun 2004)
   g. Pengurus, tidak boleh merangkap sebagai pembina atau pengawas (Pasal 31 ayat (3) UU No 28 tahun 2004).
   h. Pengawas, tidak boleh merangkap sebagai pembina atau pengurus (Pasal 40 ayat (4) UU No 28 tahun 2004).

2. Kepala sekolah Mts Darul Hikmah

   Diketuai oleh Kholilurrahman S.Hi sebagai ketua kepala sekolah MTs Darul Hikmah yang memiliki tugas untuk merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah Demikian rincian tugas kepala sekolah yang dijabarkan dengan memperhatikan Permendiknas No 28 Tahun 2010 serta Permendiknas No 19 Tahun 2007. Dari sekian banyak tugas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dapat diringkas menjadi:

[16] "Artikel Tugas Dan Wewenang Organisasi," Yayasan Toha, 13 April , 2022.

1. Tugas administrasi
2. Tugas supervise
3. Tugas memimpin
4. Tugas sebagai manajer
5. Tugas kewirausahaan
6. Tugas sebagai innovator
7. Tugas mengembangkan kurikulum, dan
8. Tugas sebagai penggerak, yang akan dijelaskan pada artikel selanjutnya.

3. Komite Sekolah Mts Darul Hikmah

Sesuai Pasal 56 ayat 3 UU SPN No. 20/2003 yang di handle oleh Suhanita menyatakan: "Komite Sekolah adalah lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.[17] Adapun untuk tugas perannya meliputi:

a. Pemberi pertimbangan (Advisory Agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
b. Pendukung (Supporting Agency) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
c. (Controlling Agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
d. (Mediator Agency) antara pemerintah (Executive) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

4. Bendahara Sekolah

Maulana Idrus S,Ag sebagai bagian kebendaharaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Menerima Dana Rutin sekolah yang diajukan oleh Kepala Sekolah.
b. Menyimpan Keuangan Sekolah di Rekening Sekolah.
c. Mengeluarkan/membayar harus berdasarkan

[17] "Artikel Komite Sekolah :Tujuan Peran Dan Fungsi Hanindita," *Basmatulhana 28 Juni* 2022.

d. persetujuan/diketahui Kepala Sekolah.
e. Membayar Gaji guru dan staf setiap bulan serta honor dan transport kegiatan tambahan.
f. Menyetor/membayar Pajak (PPN dan PPh) yang menjadi kewajiban.
g. Menutup Buku Kas Umum (BKU) setiap Akhir bulan diketahui Kepala Sekolah.
h. Menyusun / membuat Laporan Pertanggungjawaban (SPJ) setiap akhir bulan dengan diketahui Kepala Sekolah.
i. Menyimpan dan mengarsipkan semua surat-surat/kwitansi pengeluaran dengan rapi dan teratur
j. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah tentang kegiatan pengelolaan keuangan sekolah.
k. Menyusun Laporan Tahunan pada akhir tahun Anggaran.

5. Kepala Administrasi (KA) Tata Usaha

Tata kelola administrasi dipegang oleh H Edy Wahyudi, S.Kom sebagai koordinator atau yang mengkoordinasi berbagai kegiatan di bidang ketatausahaan sekolah agar dapat menciptakan keefektifan kegiatan administratif di sekolah. Dalam hal ini KA Tata Usaha memiliki 3 tugas pokok dan fungsi yang meliputi:

a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
b. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk maupun keluar sesuai dengan disposisi/instruksi kepala sekolah
c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah.

Sedangkan tugas lainnya meliputi:

a. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
b. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
c. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan menyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya
d. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
e. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala, Dll.

6. Waka kesiswaan

Kepala Sekolah yang memiliki tugas untuk Bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas di bidang yang mencakup :

a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
d. Setiap program kesiswaan sekolah pasti berkaitan dengan kegiatan peserta didik/siswa untuk mengoperasikan atau meningkatkan karakter dan potensi diri, melalui pembiasaan dan praktek.

7. Waka kurikulum

Asip Abdul Ghaffar M, Ag, ialah seorang yang mengelola tugas pokok dari waka kurikulum ini Membantu kepala sekolah dalam Menyusun perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi tindak lanjut, serta pendokumentasian dalam bidang kurikulum. Sedangkan tugas lainnya :

a. Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan atau tahunan yang mencakupi
b. Menyusun program pengajaran
c. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidik
d. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
e. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan kecamatan
g. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB

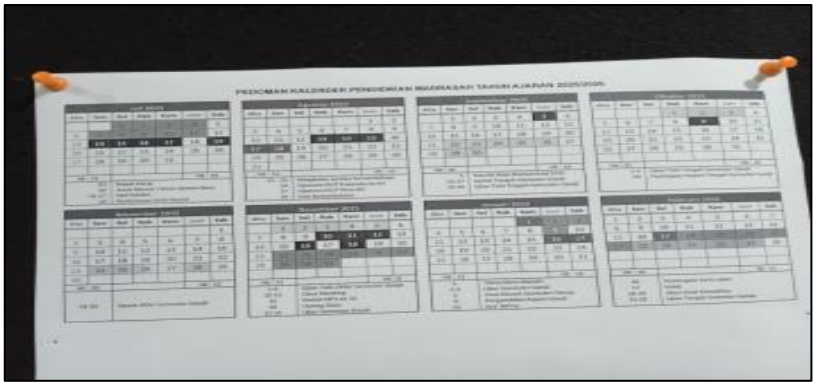
8. Wali kelas

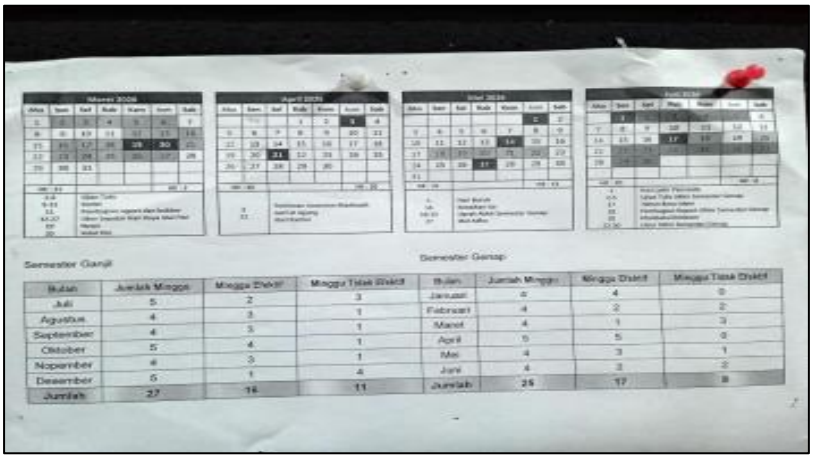
Tidak bisa dipungkiri wali kelas pun memiliki tugas seperti bidang-bidang lainnya. Berikut beberapa tugas keseluruhan wali kelas VII,VIII,IX :

a. Mengetahui jumlah anak didik di kelasnya mewakili orang tua dan kepala sekolah di kelasnya
b. Membantu pengembangan kecerdasan siswa di kelasnya
c. Membina dan membentuk budi pekerti siswa di kelasnya
d. Mengetahui kehadiran siswa, memberikan laporan kepada kepala sekolah
e. Mencarikan solusi bagi para siswa/siswi
f. Mengadakan2 penilaian kerajinan, kerapian dan terampil siswa

G. Program MTs Darul Hikmah

Proses pembelajaran siswa mencakup berbagai bentuk pengajaran serta pengembangan keterampilan yang difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler setiap minggu. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan ziarah kubur setahun sekali dengan tujuan agar para siswa mengenal lebih jauh sejarah sekolah. Di samping itu, setiap semester sekolah mengadakan kegiatan santunan yatim sebagai bentuk pelaksanaan amanah dari pewakaf tanah. Berikut adalah jadwal pengajaran di MTs Darul Hikmah.





Semester Ganjil

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Minggu Tidak Efektif
Juli	5	2	3
Agustus	4	3	1
September	4	3	1
Oktober	5	4	1
Nopember	4	3	1
Desember	5	1	4
Jumlah	27	16	11

Semester Genap

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Minggu Tidak Efektif
Januari	4	4	0
Februari	4	2	2
Maret	4	1	3
April	5	5	0
Mei	4	3	1
Juni	4	2	2
Jumlah	25	17	8

Gambar 3. Kalender Akademik

H. Kegiatan umum MTs Darul Hikmah

Dalam hal ini lembaga pendidikan Islam berada di naungan kementrian Agama. termasuk sekolah MTs Darul Hikmah, terkhusus di sekolah ini memiliki kegiatan umum lainnya yang mencakupi:

1. Sholat jamaah yang dilakukan di masjid MTs Darul Hikmah
2. Sholat Dhuha berjamah dilakukan di masjid juga
3. Kegiatan qira'at seluruh siswa MTs Darul Hikmah tepatnya sebelum pembelajaran dimulai
4. Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa
5. Kegiatan ekstrakurikuler yang lain, seperti:
   a. Pencak silat
   b. Pramuka
   c. Futsal
   d. Tari

Itulah beberapa kegiatan yang mencakupi kegiatan umum yang berada di sekolah MTs Darul Hikmah.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs), praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa sekaligus menanamkan praktik nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bab III laporan ini akan menguraikan secara rinci bidang kegiatan yang dilaksanakan beserta capaian yang telah diperoleh. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan serta dampak pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Melalui pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan, diharapkan pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di bawah bimbingan praktikan. Bidang yang dijalankan oleh praktikan meliputi:

1. Bidang Guru Akidah Akhlak

   Dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran serta menumbuhkan minat dan konsentrasi siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak, praktikan melaksanakan sejumlah kegiatan penting. Pertama, praktikan melakukan observasi kelas untuk memahami gaya belajar dan karakter siswa sehingga metode pembelajaran yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dan efektif. Kedua, praktikan berdiskusi dengan guru mata pelajaran guna membahas penerapan teknologi dan pengembangan proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan memperkuat interaktivitas dan keterlibatan siswa. Ketiga, praktikan menerapkan pendekatan emosional dan psikologis yang praktik serta menekankan pengamalan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

   Pendidikan memegang peranan penting yang tidak boleh diabaikan dalam kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan, manusia dapat meningkatkan martabatnya dan berkembang menuju

peradaban yang lebih maju, dinamis, serta ilmiah. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pembentukan akhlak. Dalam kehidupan sehari-hari, akhlak memiliki peran besar dalam mengarahkan perilaku seseorang. Individu yang memiliki akhlak baik tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Ajaran Islam menekankan pentingnya akhlak bagi setiap pemeluknya agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Manusia yang berakhlak mulia akan menghiasi dirinya dengan sifat-sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi pribadi shaleh atau shalehah, dan selalu menjaga kualitas kepribadian sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Aqidah merupakan salah satu cabang penting dalam ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan dan keimanan, sedangkan cabang lainnya adalah fiqih yang berkaitan dengan amaliah. Kedua ilmu ini wajib dipelajari oleh setiap muslim. Melalui ilmu aqidah, seseorang dapat meluruskan keimanannya sebagai landasan utama bagi segala amal perbuatannya. Sementara itu, dengan memahami fiqih, seorang muslim dapat beribadah dengan benar sesuai tuntunan syariat. Baik aqidah maupun fiqih merupakan kewajiban individu untuk dipelajari karena keduanya merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan oleh setiap hamba. Aqidah yang benar atau shahih adalah aqidah Islamiyah yang menjadi dasar tegaknya agama dan sahnya amal perbuatan.

Untuk memperjelas proses pengembangan profesional praktikan dalam perannya sebagai guru Akidah Akhlak, berikut skema yang menggambarkan tahapan yang dilakukan:

a. Identifikasi Tujuan
   1. Meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak.
   2. Memperkuat partisipasi dan interaksi siswa.

b. Analisis Kebutuhan Praktikan
   1. Melakukan pengamatan di kelas untuk mengetahui karakteristik belajar siswa.
   2. Menelaah kurikulum yang digunakan.

c. Metode Pembelajaran
   1. Praktikan menerapkan metode konvensional yang dinilai efektif dalam menyampaikan materi dan mentransfer ilmu secara langsung serta terstruktur. Teknik yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, dialektika, dan hafalan.

2. Untuk memperkaya pembelajaran, praktikan menambahkan pendekatan storytelling dan focus group discussion.
3. Pengembangan Strategi
   a. Mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
   b. Merancang kurikulum yang lebih inovatif.

d. Evaluasi Hasil
1. Mengumpulkan data mengenai tingkat partisipasi siswa.
2. Menerapkan standar baru untuk menilai efektivitas pembelajaran.

Melalui langkah-langkah tersebut, pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan berlangsung lebih interaktif, kontekstual, dan efektif dalam memperluas wawasan siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa.

Modul Ajaran Akidah Akhlak Kelas VII

Kompas	Uraian
Satuan Pendidikan	MTs Darul Hikmah
Mata Pelajan	Akidah Akhlak
Kelas	VII
Materi Pokok	Iman Kepada Malaikat
Tujuan	-Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat -Menyebutkan nama & tugas malaikat Allah -Menunjukan sikap beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
Materi	-Pengertian iman kepada malaikat -Nama & tugas malaikat -Implementasi iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari
Metode	Ceramah, diskusi, tanya jawab.
Kegiatan/Sumber	Pendahuluan (10’): salam. Doa, apersepsi, tujuan pembelajaran. Inti (60’): S

Media	PowerPoint, papan tulis, Al-Qur'an, Hadis, Buku Akidah Akhlak VII.
Penilain	- **Pengetahuan:** tes lisan/tulisan. - **Keterampilan:** presentasi diskusi. - **Sikap:** keaktifan & kedisiplinan siswa.

Tabel 3. Modul Ajar Akidah Akhlak Kelas VII

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Memulai kegiatan dengan doa, mencatat kehadiran siswa, serta menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan berlangsung.
2. Menyiapkan kondisi kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran.
3. mengajukan pertanyaan awal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
4. Menjelaskan pokok bahasa serta gambaran umum aktivitas yang akan dilakukan siswa.
5. Memberikan pertanyaan pemantik agar siswa dapat memahami tujuan belajar mereka sendiri.
6. Guru melaksanakan asesmen awal guna mengetahui pemahaman awal siswa terkait pembelajaran sebelumnya.

Setelah penyampaian materi, dilakukan tahap evaluasi pembelajaran, di mana praktikan mengamati dan menilai perkembangan siswa dengan melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk mendukung hal tersebut, praktikan mengambil inisiatif memberikan latihan-latihan sederhana agar siswa lebih muda menguasai isi pelajaran. Pada saat mengerjakan latihan, siswa mampu menyelesaikan dengan baik karena sebelumnya telah mendapatkan penjelasan serta terbiasa menerapkan materi melalui sesi tanya jawab saat pembelajaran berlangsung. Hasil penilain siswa :

Tabel 4. Nama Siswa Kelas XI

3. Metode Pembelajan

Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan di dalamnya, salah satunya adalah peserta didik. Guru harus menyadari bahwa kemampuan setiap siswa dalam memahami pelajaran berbeda-beda, sehingga diperlukan berbagai strategi agar pembelajaran berlangsung efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan beragam teknik penyajian materi, yang biasa disebut metode mengajar. Penerapan metode pembelajaran pada setiap mata pelajaran menjadi sangat penting, karena tidak ada satu metode yang cocok untuk semua kondisi, waktu, maupun bidang studi. Metode menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran aqidah akhlak. Banyak pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan pembelajaran sering kali disebabkan oleh pemilihan metode yang tidak sesuai. Oleh sebab itu, metode memiliki pengaruh besar terhadap jalannya kegiatan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen penting, metode tidak bisa dilepaskan dari proses mengajar, sebab dalam setiap aktivitas pembelajaran selalu ada metode yang digunakan. Penggunaan metode yang tepat juga berfungsi sebagai alat motivasi eksternal, strategi pembelajaran, sekaligus sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara itu, mata pelajaran aqidah akhlak merupakan bagian dari kurikulum pendidikan dasar yang berciri khas Islam di madrasah. Mata pelajaran ini bertujuan menumbuhkan sekaligus memperkuat keimanan peserta didik yang tercermin dalam perilaku terpuji, melalui pemberian, penanaman, penghayatan, serta pengalaman belajar yang berkaitan dengan aqidah dan akhlak Islam.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan menjalani Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) selama satu bulan, terhitung mulai 21 Juli hingga 29 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan mengikuti hari kerja yang berlaku di MTs Darul Hikmah, yakni Senin sampai Jum'at, dengan jam kegiatan berlangsung dari pukul 06.45 hingga 14.30 WIB. Pada hari pertama pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan disambut dengan hangat dan langsung mendapat arahan dari Ibu Widiana untuk mengikuti kegiatan awal, yaitu acara MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Dalam kegiatan tersebut, praktikan mulai berinteraksi serta memperkenalkan diri di hadapan para guru dan siswa. Praktikan juga dilibatkan secara aktif, diberikan bimbingan serta arahan dalam setiap aktivitas, sehingga memudahkan dalam menjalankan tugas-tugas PPM. Dengan demikian, praktikan mulai melaksanakan rangkaian program PPM di MTs Darul Hikmah sesuai waktu yang telah ditentukan dengan rinci kegiatan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 – 16, Juli:
   Kegiatan MATSAMA/MPLS diawali dengan Gambar 3.2



Gambar 4. Pembukaan MPLS

serta perkenalan dewan guru, profil sekolah, dan tata tertib yang diikuti oleh seluruh siswa baru bersama anggota OSDH

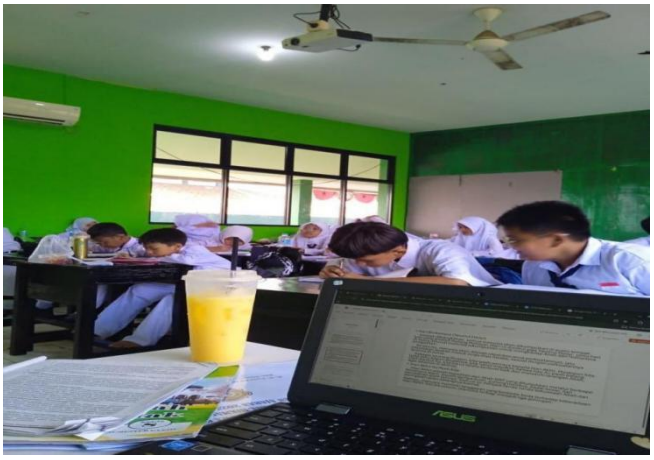
(Organisasi Siswa Darul Hikmah). Selanjutnya dilaksanakan ziarah ke makam pemilik tanah wakaf yang telah menjadi agenda rutin tahunan, dengan melibatkan guru serta siswa MTs Darul Hikmah. Kegiatan dilanjutkan dengan *icebreaking*, kemudian mengadakan ziarah yang rutin dilakukan dua kali dalam setahun ke makam pemilik tanah wakaf yang diperuntukkan bagi pembangunan Yayasan Darul Hikmah Al Azhariyah. Ziarah ini diikuti oleh para guru beserta siswa-siswi MTs Darul Hikmah. Setelah itu, acara berlanjut dengan perkenalan kegiatan ekstrakurikuler dan budaya, sekaligus menjadi penutup rangkaian MPLS sekolah.



Gambar 5. Mengisi Ice Breaking Anak Baru Kelas VII

2. Pada tanggal 21 Juli:

praktikan mendapat kepercayaan untuk langsung mengajar kelas Xl dan VIII pada mata pelajaran akidah akhlak tanpa pendampingan guru pengampu, yaitu Pak Asip Abdul Ghaffar, S.PdI MA**.** Pada jam 12.15-13.25 WIB. Pada pertemuan pertama, praktikan membahas pengantar hari akhir. Adapun tema-tema tersebut mengikuti pedoman buku yang diberikan dari sekolah. Dan lanjut mengajar di kelas VIII, pada jam 13.25-14.35.



Gambar 6. Mengajar Aqidah Akhlak Kelas VII

3. Pada tanggal 22 Juli

Praktikan mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII (Tujuh) pada pukul 10.20–11.30 WIB dengan materi membahas Akidah Islam. Selanjutnya pada pukul 11.30–12.00 WIB, kegiatan dilanjutkan dengan Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Pada program ini, praktikan mendapat kesempatan menjadi mentor untuk menyimak bacaan qira'at siswa-siswi.

Pagi hari, sebelum masuk kelas, para siswa-siswi melaksanakan shalat dhuha berjamaah di Masjid Darul Hikmah, kemudian berkumpul bersama mentor masing-masing kelas yang telah ditentukan untuk membaca Al-Qur'an. Praktikan bertugas



Gambar 7 Menyimak Bacaan Al-Qur'an Kelas XI

4. Pada Panggal 23 Juli:

   Pada tanggal 23 juli, praktikan mendapat kepercayaan dari pihak sekolah untuk mengampu kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), yang merupakan program rutin di MTs Darul Hikmah dan dilaksanakan setiap selesai shalat Dhuha berjamaah di Masjid Darul Hikmah. Kegiatan ini didampingi serta dibantu oleh wali kelas masing-masing, dengan fokus pada hukum bacaan *I'dadi*, *tahsin*, dan *takmili* bagi seluruh siswa. Tujuannya agar sebelum memulai pelajaran, siswa sudah mengetahui tingkat kemampuan baca Al-Qur'annya. Jika ditinjau dari program-program di madrasah, terdapat kegiatan khusus yang wajib diikuti semua siswa, yakni mengaji (BTQ) sebelum pembelajaran dimulai di masjid, serta shalat Dhuha yang dilaksanakan setiap Selasa hingga Kamis pukul 06.45–07.00 WIB



Gambar 7. Mengajar Aqidah Akhlak Kelas VII

5. Pada tanggal 24 Juli

   Pada hari Rabu, 24 Juli, praktikan mendapat tugas untuk mengajar sekaligus mengawasi mata pelajaran IPS di kelas VIII, menggantikan guru pengampu yang saat itu berhalangan hadir karena kondisi kesehatan. Materi yang dibahas dalam kesempatan tersebut adalah mengenai sumber daya alam. Dalam proses pembelajaran, praktikan menjelaskan bahwa sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang tersedia di alam dan dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam serta menggunakannya secara bijak, karena keberlangsungan hidup generasi mendatang juga sangat bergantung pada cara kita mengelola kekayaan alam yang ada saat ini.



Gambar 8. Mengajar IPS Kelas XI

6. Pada tanggal 12-15 Agustus

Kami diminta untuk menjadi juri di perlombaan dalam rangka memperingati kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus hari ulang tahun pramuka.



Gambar 10. Menjadi Juri Lomba



Gambar 10. Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-64





Gambar 11. Kunjungan Dosen Pembimbing

7. Pada tanggal 21 Agustus pembagian hadiah untuk peserta lomba sekaligus penutupan lomba 17 Agustus.



Gambar 12. Pembagian Hadiah

8. Pada tanggal 25-28

Agustus masih dengan Prakikan Profesi Mahasiswa di kelas IX (sembilan), VIII (delapan) dilanjutkan di hari selasa kelas VII (tujuh) sekaligus perpisahan bersama siswa-siswi, dewan guru, staf, Darul Hikmah





Gambar 13. Perpisahan bersama Siswa-Siswi dan Guru



Gambar 14. Penyerahan Cendramata

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Dalam menjalankan tugas Praktik Profesi Mahasiswa sebagai guru, praktikan memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Meskipun selama proses ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan, praktikan tetap berupaya untuk bersikap profesional sebagai pengajar sekaligus peserta praktik. Dukungan serta arahan dari dosen pembimbing dan pihak madrasah menjadi nilai tambah yang membantu praktikan dalam menghadapi setiap kendala yang muncul. Adapun kendala yang dihadapi antara lain:

1. Menghadapi siswa-siswi

   Menghadapi siswa-siswi menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan, terlebih karena ini merupakan pengalaman pertama

berperan sebagai guru di tingkat menengah. Pada pertemuan awal, praktikan sempat mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, terutama ketika berhadapan dengan murid yang ribut, bermain, atau sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Hal tersebut membuat proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Bagi praktikan, pencapaian pengajaran yang optimal adalah target utama, sehingga jika hambatan ini terus berlanjut, praktikan merasa upaya pembelajaran akan gagal. Karena itu, masalah ini menjadi perhatian penting yang harus dituntaskan, sejalan dengan fokus yang diangkat praktikan dalam judulnya, "Internalisasi Nilai-nilai Tauhid dan Akhlakul Karimah melalui Metode Pembelajaran Interaktif"

2. Inventaris Kelas

Dalam upaya mencapai target pembelajaran yang optimal, ketersediaan inventaris kelas yang memadai menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Kekurangan sarana tersebut dapat menjadi hambatan, tidak hanya bagi praktikan, tetapi juga bagi guru dalam menyampaikan materi. Inventaris yang dibutuhkan antara lain: Spidol, Penghapus, yang sering kali, ketika praktikan hendak menjelaskan materi di papan tulis, spidol tidak tersedia sehingga harus turun ke ruang guru untuk meminjam. Hal serupa juga terjadi pada penghapus yang kerap tidak ada di kelas.

D. Cara Mengatasi Kendala

Strategi Mengatasi Kendala dalam Kelas

1. Menghadapi Siswa-Siswi

Untuk menanggulangi permasalahan siswa yang cenderung ribut, bermain, dan kurang fokus, praktikan menerapkan beberapa strategi guna menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sejak awal pertemuan, aturan kelas ditetapkan secara jelas agar siswa memahami batasan serta tanggung jawab mereka. Salah satunya dengan memanfaatkan 10 menit pertama untuk memberikan cerita, pantun, atau *ice breaking*. Hal ini bertujuan merangsang hormon dopamin yang berperan penting dalam fungsi otak, serta mendukung rasa bahagia, percaya diri, dan kenyamanan belajar. Selain itu, metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok atau permainan edukatif, digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mengurangi

kejenuhan. Praktikan juga melakukan pendekatan personal terhadap siswa yang lebih aktif atau sulit diatur agar terjalin hubungan positif sehingga mereka lebih mudah diarahkan. Dengan bimbingan guru pembimbing dan kolaborasi bersama rekan sejawat, keterampilan manajemen kelas pun semakin berkembang.

2. Kendala Inventaris Kelas

Untuk mengantisipasi keterbatasan inventaris seperti spidol, penghapus, praktikan berupaya melakukan persiapan mandiri sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Komunikasi dengan pihak sekolah juga ditingkatkan agar kebutuhan sarana belajar selalu tersedia. Sebagai langkah praktis, praktikan menyiapkan perlengkapan cadangan, seperti membawa spidol dan penghapus sendiri, sehingga proses belajar tidak terhambat. Dengan langkah-langkah tersebut, hambatan yang muncul dapat diminimalkan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah.

E. Hasil PPM di Darul Hikmah Depok

Hasil yang diperoleh selama melaksanakan praktik profesi sebagai guru Akidah akhlak di MTs Darul Hikmah Depok memberikan banyak pengalaman berharga bagi saya. Pengalaman tersebut menjadi tambahan wawasan sekaligus bekal penting dalam mengembangkan potensi mengajar serta memperdalam pemahaman terhadap dinamika dunia pendidikan. Adapun hasil spesifik yang didapatkan yaitu:

1. Penguasaan metode pembelajaran

Selama proses mengajar di kelas, saya mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok dialektis, bercerita (story telling), serta memanfaatkan teknologi untuk menampilkan gambar maupun cuplikan video yang menarik. Hal ini membantu mencuri perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti materi yang disampaikan.

2. Kemajuan dalam kemampuan manajemen kelas

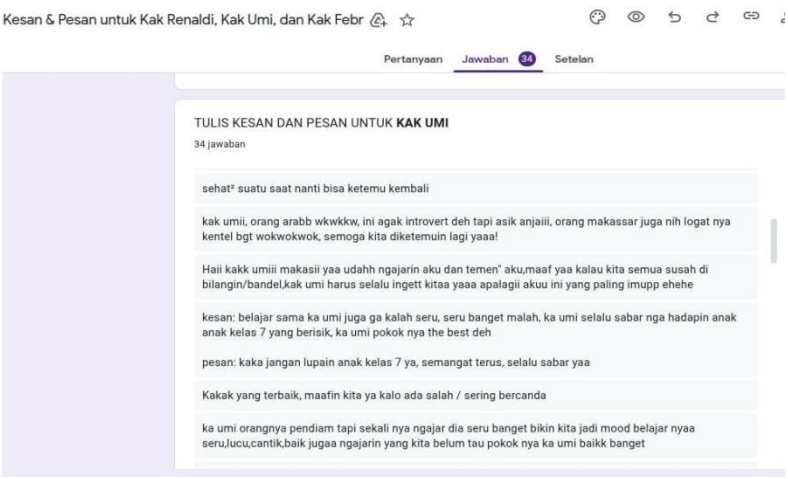
Salah satu tantangan terbesar ketika berada di kelas adalah menghadapi siswa yang sulit diatur maupun yang terlalu aktif. Namun, pengalaman ini menjadi pelajaran berharga bagi saya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pendidikan di masa

depan. Dengan arahan dari dosen atau guru pembimbing, saya berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif melalui penerapan aturan yang tegas serta pendekatan personal kepada siswa yang memerlukan perhatian khusus.

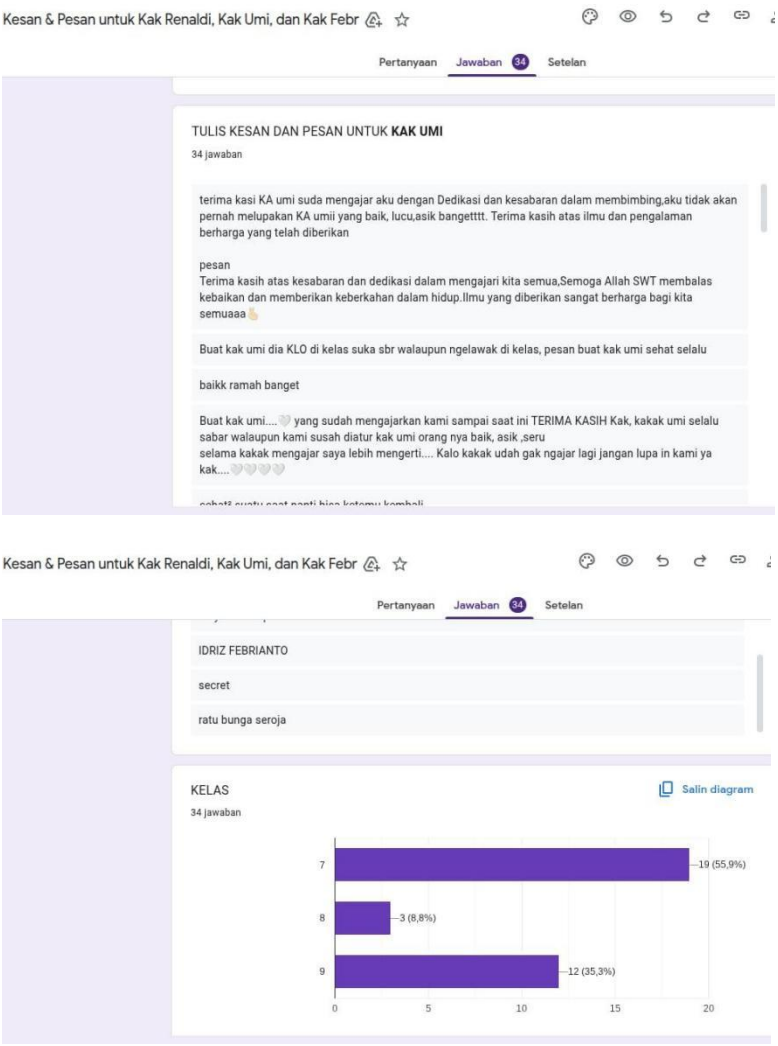
3. Kolaborasi dengan guru

Selama menjalani PPM, saya memperoleh pengalaman berharga dalam bekerja sama dengan para guru di sekolah. Melalui diskusi dan evaluasi, saya mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terkait cara menghadapi berbagai tantangan di kelas. Dari hasil percakapan dengan guru-guru yang menyampaikan bahwa pendekatan kepada siswa harus disesuaikan dengan tingkat kelasnya. Pada siswa kelas VII, guru sebaiknya berperan layaknya orang tua, pada kelas VIII, guru diharapkan bisa menjadi sosok kakak atau abang, sedangkan pada kelas IX, guru lebih tepat berperan sebagai sahabat yang dekat dengan mereka.[18]

Evaluasi selama melakukan pengajaran :



[18] Abdul wahid, *Wawancara Bersama Kepala Sekolah* (2025).



Gambar 15. Evaluasi Kegiatan

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup bab ini, dapat disimpulkan bahwa praktikan telah melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa di MTs Darul Hikmah Depok, beralamat di Jl. Hj. Terin, Pangkalan Jati Baru, Cinere, Depok. Program ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari, mulai 15 Juli hingga 26 Agustus 2024. Selama kegiatan, praktikan mendapat sambutan hangat serta kesan positif dari pihak sekolah, yang menjadi apresiasi berharga atas kesempatan menjalankan PPM. Praktikan juga turut berperan dalam berbagai aktivitas yang tercantum dalam kalender akademik sekolah, sehingga tahap awal program PPM dapat berjalan secara optimal. Berkat bimbingan dan arahan dari pembimbing, pengalaman praktik ini memberikan dampak yang sangat baik bagi pengembangan diri praktikan. praktik melakukan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa sebagai pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII, VIII, dan XI. Dengan jumlah siswa di setiap kelas yang bervariasi 28 siswa kelas VII, 14 siswa kelas VIII, dan 26 siswa di kelas XI.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di MTs Darul Hikmah Depok, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, baik untuk mahasiswa, pihak kampus, maupun pihak sekolah, agar program PPM selanjutnya dapat berjalan lebih optimal.

1. Untuk Mahasiswa

   Mahasiswa yang akan melaksanakan PPM sebaiknya melakukan persiapan dengan matang, baik dari segi penguasaan materi sesuai jurusan maupun keterampilan praktis yang mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, menjaga etika, sopan santun, serta tata krama sangatlah penting, karena hal tersebut akan mempengaruhi kelancaran proses praktik serta citra diri mahasiswa di lingkungan sekolah. Mahasiswa juga dianjurkan untuk tetap

menjalin silaturahmi dengan pihak sekolah maupun sesama rekan praktikan, baik selama praktik berlangsung maupun setelahnya, agar tercipta hubungan yang harmonis dan bermanfaat. Di samping itu, pencarian lembaga tempat praktik sebaiknya dilakukan sejak jauh hari, mengingat tidak semua lembaga. dapat menerima praktikan secara langsung karena adanya kebijakan atau pertimbangan tertentu.

2. Untuk Kampus

Kampus diharapkan dapat memberikan pembekalan yang memadai kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan PPM, misalnya melalui kegiatan orientasi atau pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap. Selain itu, kampus sebaiknya juga menyediakan informasi yang jelas dan terpercaya mengenai alur pelaksanaan PPM agar mahasiswa memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang proses yang akan ditempuh. Penyampaian informasi maupun pengumuman terkait program PPM idealnya diberikan sejak awal, sehingga mahasiswa memiliki waktu cukup untuk mempersiapkan diri, baik secara administratif maupun akademis. Kendala yang sering muncul ini adalah terbatasnya pembekalan, khususnya dalam hal metode pembelajaran.

3. Untuk Pihak Madrasah/Sekolah

Pihak madrasah diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan fasilitas pembelajaran di kelas, misalnya penggantian papan tulis dengan papan berbahan kaca agar tulisan lebih jelas, serta memastikan ketersediaan sarana pendukung seperti spidol, penghapus, dan proyektor. Selain itu, penerapan aturan kedisiplinan yang lebih konsisten terhadap siswa juga sangat penting, agar tercipta suasana belajar yang kondusif, sistematis, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal**.**

DAFTAR PUSTAKA

Abdul wahid. *Wawancara Bersama Kepala Sekolah*. 2025.

———. *Wawancara Bersama Kepala Sekolah*. 2025.

"Artikel Tugas Dan Wewenang Organisasi." Yayasan Toha, April 13, 2022.

Asip Abdul. *Wawancara Bersama Guru Akidah Akhlak*. 2025.

Feri Riski Dinar. *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*. n.d.

Ilma, Suyudi. "Metodologi Dioalog Interaktif Sebagai Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningktatkan Kesadaran Akhlak." *DIMAR:Pendidikan Agama Islam*, 2025.

Laporan Pengabdian Masyarakat, Optimalisasi Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada DKM Masjid Darul Hikmah Depok. 2024.

Nurul Hidayah. "Metode Diskusi Interaktif Dalam Mempelajari Akhlak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa." *Jurnal Studi Tingkatan Edukasi*, 2025.

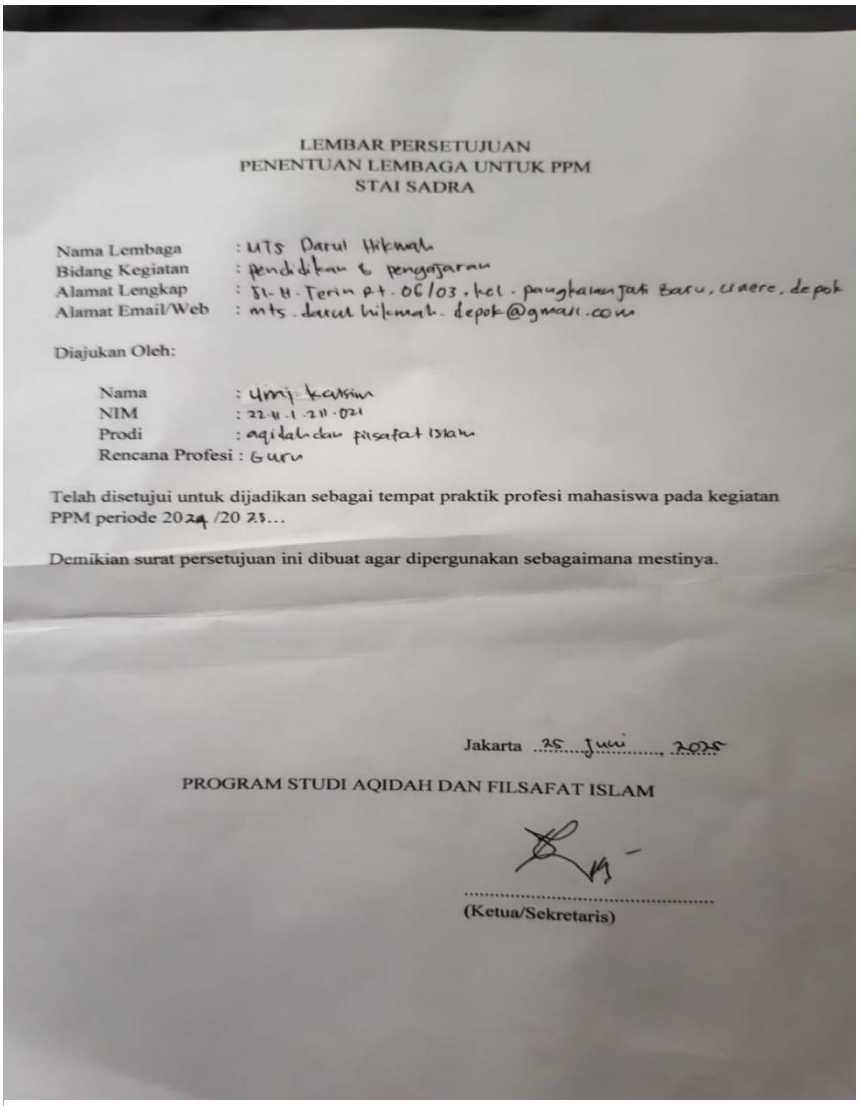
Proposal Pembangunan Lapangan Serba Guna Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah. n.d.

Yogi Gunawan. *Strategi Interaktif Akhlak Karimah Di Madrasah*. 2025.

Zainab Siregar, Juliana. "Efektifitas Metode Pembelajaran Interalkrik Dalam Miningkatkan Pemahaman Akidah Akh;Ak." *Jurnal Tingkat Edukasih*, n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Magang



LEMBAR PERSETUJUAN
PENENTUAN LEMBAGA UNTUK PPM
STAI SADRA

Nama Lembaga : MTS Darul Hikmah
Bidang Kegiatan : pendidikan & pengajaran
Alamat Lengkap : Jl. H. Tarin Rt. 06/03. kel. pangkalanjati baru, cinere, depok
Alamat Email/Web : mts.darul hikmah.depok@gmail.com

Diajukan Oleh:

Nama : Umi kasim
NIM : 22.11.211.021
Prodi : aqidah dan filsafat Islam
Rencana Profesi : Guru

Telah disetujui untuk dijadikan sebagai tempat praktik profesi mahasiswa pada kegiatan PPM periode 2024 /20 25...

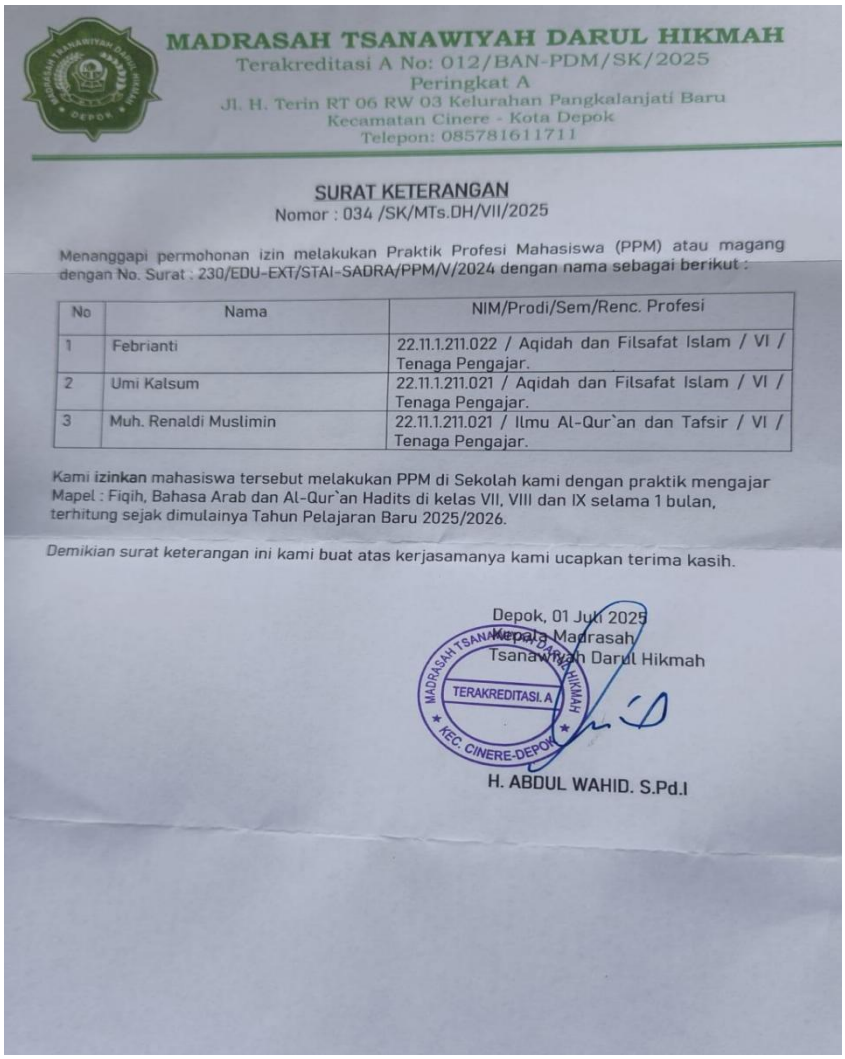
Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta 25 Juni 2025

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

.....
(Ketua/Sekretaris)

Lampiran 2. Surat Balasan Pengajuan Magang



MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
Terakreditasi A No: 012/BAN-PDM/SK/2025
Peringkat A
Jl. H. Terin RT 06 RW 03 Kelurahan Pangkalanjati Baru
Kecamatan Cinere - Kota Depok
Telepon: 085781611711

SURAT KETERANGAN
Nomor : 034 /SK/MTs.DH/VII/2025

Menanggapi permohonan izin melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang dengan No. Surat : 230/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/V/2024 dengan nama sebagai berikut :

No	Nama	NIM/Prodi/Sem/Renc. Profesi
1	Febrianti	22.11.1.211.022 / Aqidah dan Filsafat Islam / VI / Tenaga Pengajar.
2	Umi Kalsum	22.11.1.211.021 / Aqidah dan Filsafat Islam / VI / Tenaga Pengajar.
3	Muh. Renaldi Muslimin	22.11.1.211.021 / Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir / VI / Tenaga Pengajar.

Kami **izinkan** mahasiswa tersebut melakukan PPM di Sekolah kami dengan praktik mengajar Mapel : Fiqih, Bahasa Arab dan Al-Qur`an Hadits di kelas VII, VIII dan IX selama 1 bulan, terhitung sejak dimulainya Tahun Pelajaran Baru 2025/2026.

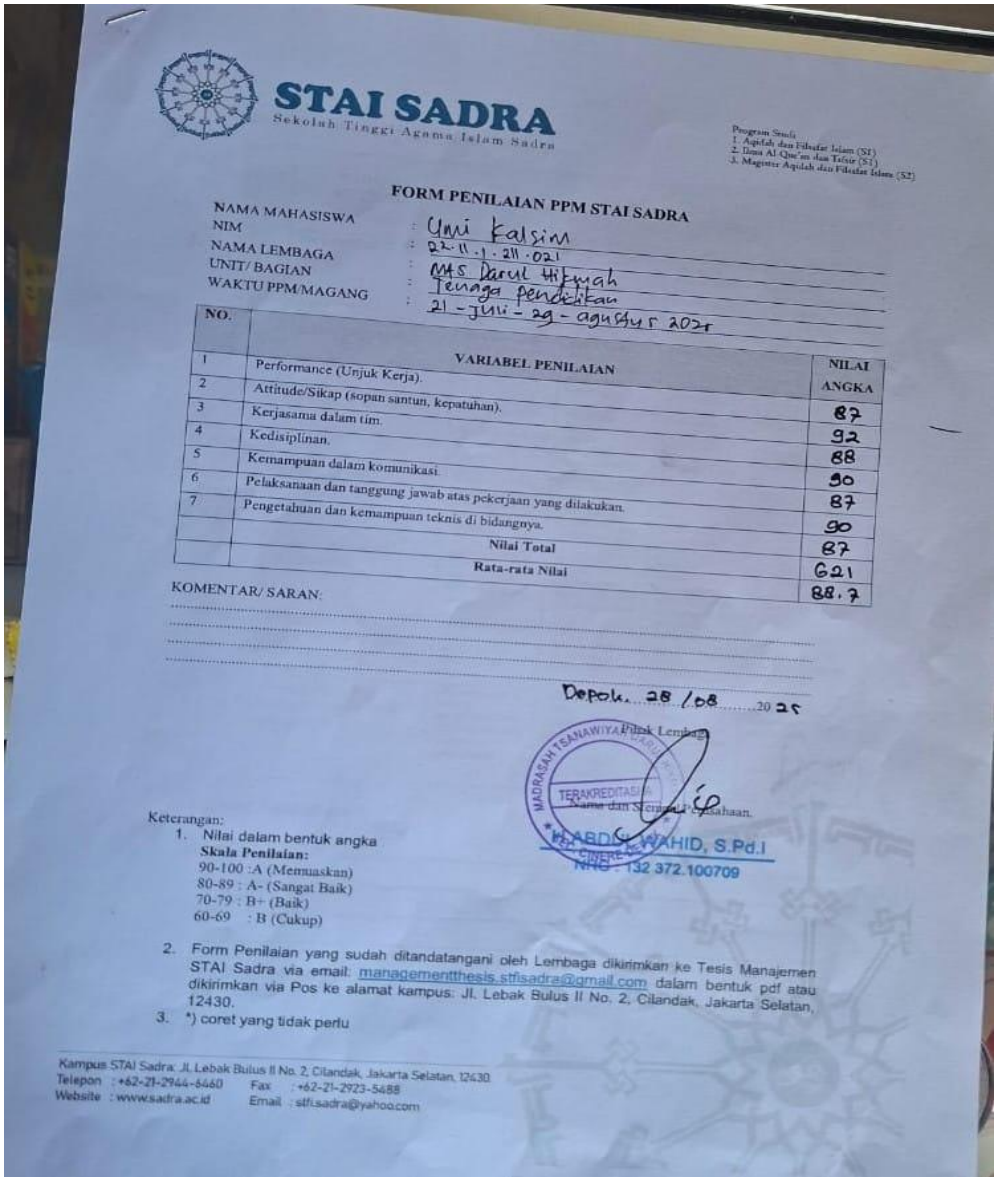
Demikian surat keterangan ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 01 Juli 2025
Kepala Madrasah
Tsanawiyah Darul Hikmah

MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
TERAKREDITASI A
KEC. CINERE-DEPOK

H. ABDUL WAHID. S.Pd.I

Lampiran 3. Surat Penilaian



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

FORM PENILAIAN PPM STAI SADRA

NAMA MAHASISWA : Umi Kalsum
NIM : 22.11.1.211.021
NAMA LEMBAGA : MAS Darul Hikmah
UNIT/ BAGIAN : Tenaga pendidikan
WAKTU PPM/MAGANG : 21 - juni - 29 - agustus 2025

NO.	VARIABEL PENILAIAN	NILAI ANGKA
1	Performance (Unjuk Kerja).	87
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan).	92
3	Kerjasama dalam tim.	88
4	Kedisiplinan.	90
5	Kemampuan dalam komunikasi.	87
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.	90
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya.	87
	Nilai Total	621
	Rata-rata Nilai	88,7

KOMENTAR/ SARAN:

Depok, 28 / 08 2025

Pihak Lembaga,

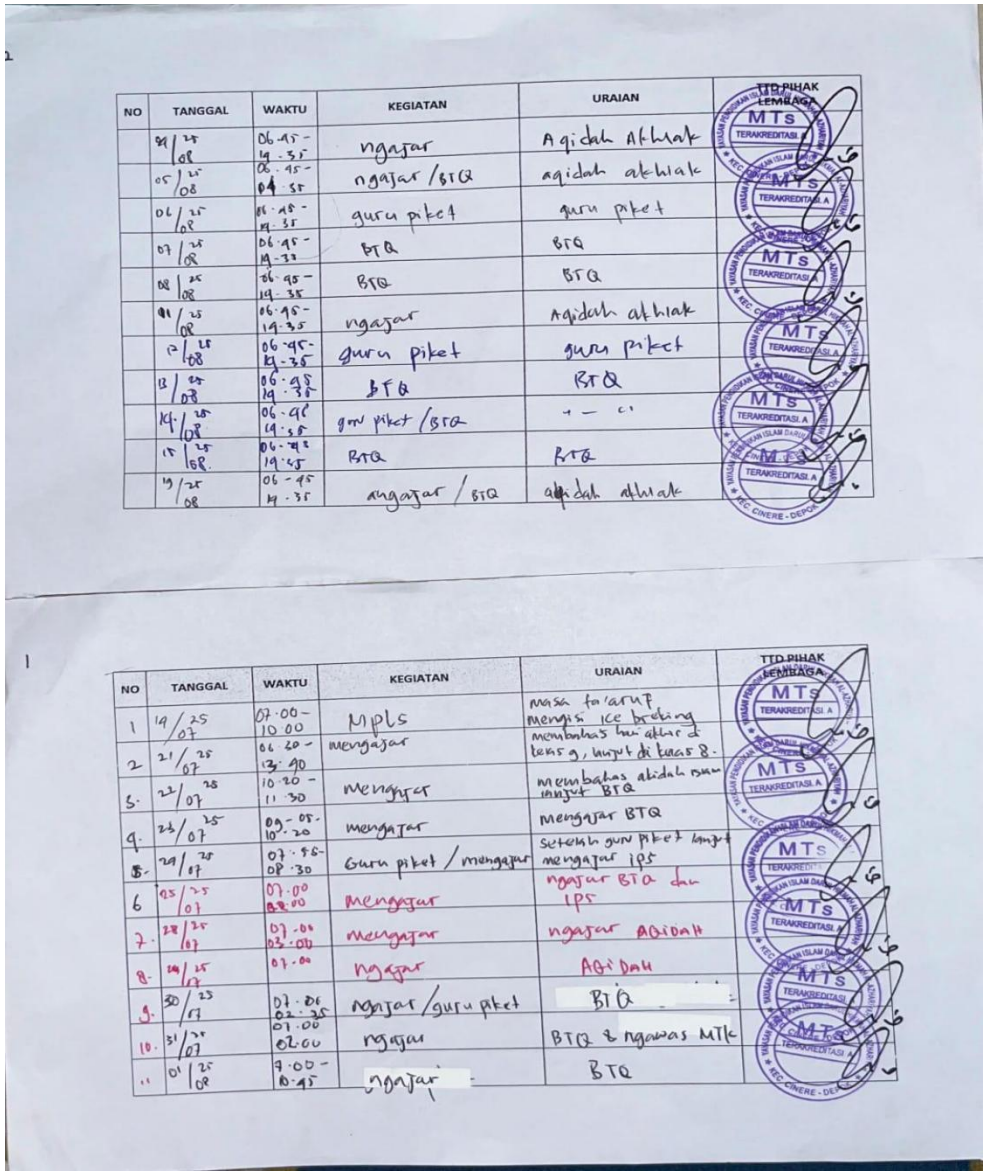
Nama dan Stempel Perusahaan.

ABDUL WAHID, S.Pd.I
NIP. 132 372.100709

Keterangan:
1. Nilai dalam bentuk angka
   Skala Penilaian:
   90-100 :A (Memuaskan)
   80-89 : A- (Sangat Baik)
   70-79 : B+ (Baik)
   60-69 : B (Cukup)
2. Form Penilaian yang sudah ditandatangani oleh Lembaga dikirimkan ke Tesis Manajemen STAI Sadra via email: managementthesis.stfisadra@gmail.com dalam bentuk pdf atau dikirimkan via Pos ke alamat kampus: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
3. *) coret yang tidak perlu

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6660 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfisadra@yahoo.com

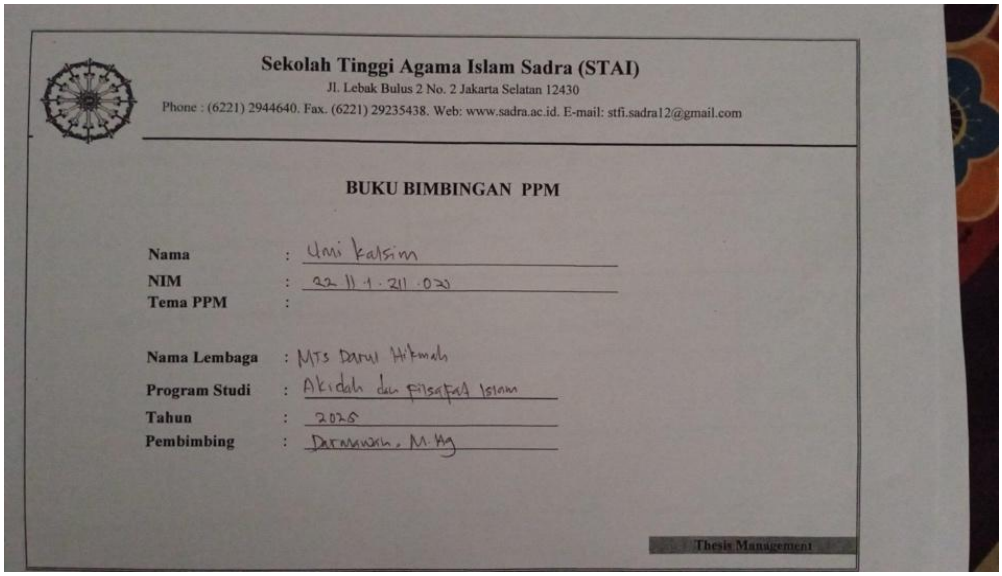
Lampiran 4. Jurnal Kegiatan PPM



NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
	24/25 08	06.45 - 14.35	ngajar	Aqidah Akhlak	
	05/25 08	06.45 - 14.35	ngajar / BTQ	aqidah akhlak	
	06/25 08	06.45 - 14.35	guru piket	guru piket	
	07/25 08	06.45 - 14.35	BTQ	BTQ	
	08/25 08	06.45 - 14.35	BTQ	BTQ	
	11/25 08	06.45 - 14.35	ngajar	Aqidah akhlak	
	12/25 08	06.45 - 14.35	guru piket	guru piket	
	13/25 08	06.45 - 14.35	BTQ	BTQ	
	14/25 08	06.45 - 14.35	guru piket / BTQ	— "	
	15/25 08	06.45 - 14.35	BTQ	BTQ	
	19/25 08	06.45 - 14.35	ngajar / BTQ	aqidah akhlak	

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	19/25 07	07.00 - 10.00	Mpls	masa ta'aruf mengisi ice breking	
2	21/25 07	06.20 - 13.40	mengajar	membahas hal akhir di kelas 9, lanjut di kelas 8.	
3.	22/25 07	10.20 - 11.30	mengajar	membahas akidah akhlak lanjut BTQ	
4.	23/25 07	09.05 - 10.20	mengajar	mengajar BTQ	
5.	24/25 07	07.45 - 08.30	Guru piket / mengajar	setelah guru piket lanjut mengajar IPS	
6	25/25 07	07.00 - 08.00	mengajar	ngajar BTA dan IPS	
7.	28/25 07	07.00 - 03.00	mengajar	ngajar AQIDAH	
8.	29/25 07	07.00	ngajar	AQIDAH	
9.	30/25 07	07.05 - 02.35	ngajar / guru piket	BTQ	
10.	31/25 07	07.00 - 02.00	ngajar	BTQ & ngawas MTK	
11	01/25 08	7.00 - 10.45	ngajar	BTQ	

Lampiran 5. Buku Bimbingan PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Umi kalsum

NIM : 22.11.1.211.020

Tema PPM :

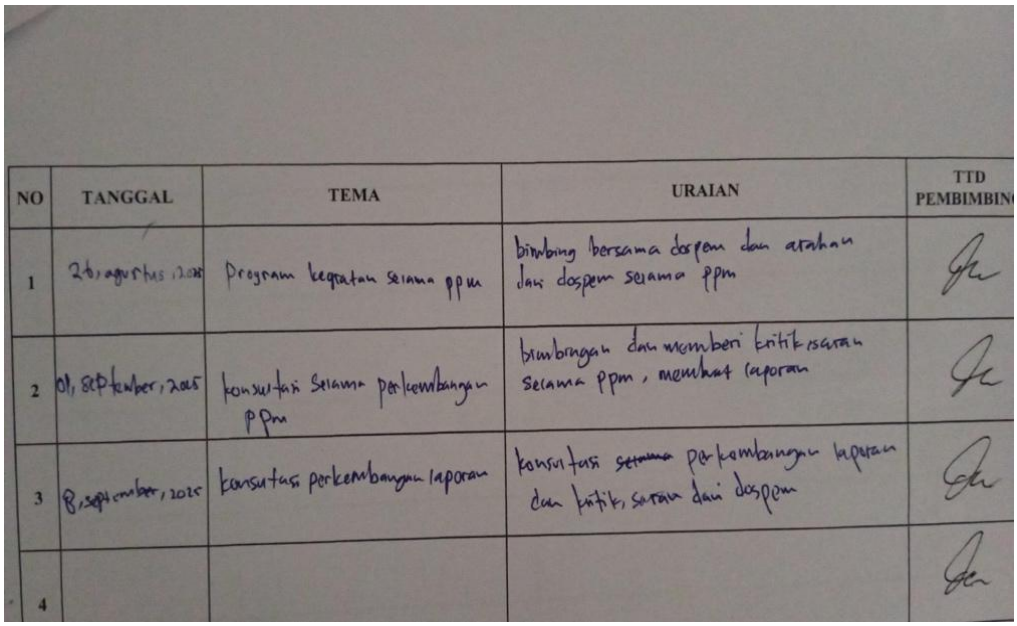
Nama Lembaga : MTs Darul Hikmah

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Tahun : 2025

Pembimbing : Darmawan, M.Ag

Thesis Management



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBIN
1	26, agustus, 2025	Program kegiatan selama ppm	bimbing bersama dospem dan arahan dari dospem selama ppm	
2	01, September, 2025	konsultasi selama perkembangan ppm	bimbingan dan memberi kritik saran selama ppm, memhat laporan	
3	8, september, 2025	konsultasi perkembangan laporan	konsultasi ~~selama~~ perkembangan laporan dan kritik, saran dari dospem	
4				

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai PPM



MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
Terakreditasi A No: 012/BAN-PDM/SK/2025 Peringkat A
Jl. H. Terin RT 06 RW 03 Kelurahan Pangkalanjati Baru
Kecamatan Cinere - Kota Depok
Telepon: 085781611711

SURAT KETERANGAN
No. 12/MTs.DH/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Abdul Wahid, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs. Darul Hikmah

Menyatakan yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Muh. Renaldi Muslimin
NIM : 22.11.1.111.021
Prodi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Universitas : STAI SADRA

Nama : Febrianti
NIM : 22.11.1.211.022
Prodi : Aqidah dan Filsafati Islam
Universitas : STAI SADRA

Nama : Umi Kalsum
NIM : 22.11.1.211.021
Prodi : Aqidah dan Filsafati Islam
Universitas : STAI SADRA

Telah selesai melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dari tanggal 21 Juli s/d 29 Agustus 2025 di MTs Darul Hikmah Pangkalanjati Baru Cinere-Depok sesuai dengan surat permohonan dari STAI SADRA.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Depok, 01 September 2025
Kepala MTs Darul Hikmah

MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
TERAKREDITASI A
KEC. CINERE-DEPOK

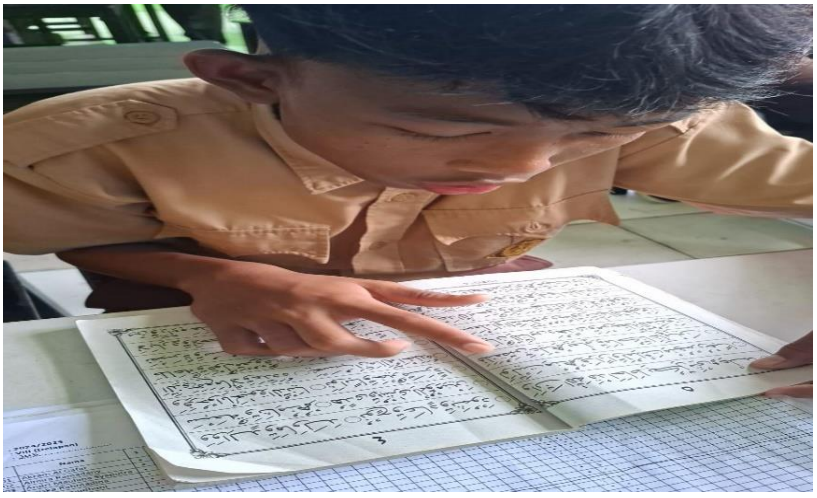
H. Abdul Wahid, S.Pd.I

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI






















YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
DARUL HIKMAH AL-AZHARIYYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)
DARUL HIKMAH
Terakreditasi A
Jl.H.Terin No.31 Rt 006,Rw 03 Pangkalanjati Baru Cinere , Depok
MOTTO